

ABSTRAK

Taufikurrahman : Pengaruh Jumlah Piutang Murabahah dan Jumlah Pembiayaan Mudharabah Laba Bersih PT Bank Mega Syariah periode 2020-2024

Laporan Keuangan Bank Mega Syariah pada tahun 2020-2024 menunjukkan perolehan laba bersih yang fluktuatif. Hal ini perlu perhatian khusus dari manajemen bank karena laba bersih merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Jika laba bersih yang diperoleh tinggi, maka kinerja perbankan syariah juga akan lebih baik. Dengan tingginya laba maka bank dapat meningkatkan porsi pembiayaan kepada masyarakat dengan jenis pembiayaan murabahah dan mudharabah yang dalam laporan keuangan tertulis piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah yang besar sehingga bank syariah akan mendapatkan keuntungan sehingga kinerja bank syariah tetap menjadi sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui Pengaruh Jumlah Piutang Murabahah secara Parsial terhadap Laba Bersih 2) Mengetahui Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah secara Parsial terhadap Laba Bersih 3) Mengetahui Pengaruh Jumlah Piutang Murabahah dan Jumlah Pembiayaan Mudharabah secara Stimultan terhadap Laba Bersih di PT Bank Mega Syariah periode 2020-2024.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan langsung oleh PT. Bank Mega Syariah periode 2020-2024. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi serta analisis uji hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Jumlah Piutang Murabahah mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai signifikansi ($0,242 > 0,05$) dan untuk Variabel Jumlah Pembiayaan Mudharabah mempunyai pengaruh Positif yang signifikan terhadap Laba Bersih dengan signifikansi ($0,04 < 0,05$). Sedangkan secara stimultan Jumlah Piutang Murabahah dan Pembiayaan Mudharabah mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai signifikansi ($0,115 > 0,05$).